

## BAB VII

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 7.1 Kesimpulan

Dari hasil analisis data yang telah dibahas pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

- 7.1.1 Rerata depresi lansia yang berada di Panti Sosial Tresna Werdha (PSTW) di Sumatera Barat Tahun 2016 (5,00) yang berarti lansia berada pada depresi yang ringan
- 7.1.2 Rerata kesepian lansia yang berada di Panti Sosial Tresna Werdha (PSTW) di Sumatera Barat Tahun 2016 (33,00) yang berarti lansia banyak mengalami kesepian berat
- 7.1.3 Rerata spiritual lansia yang berada di Panti Sosial Tresna Werdha (PSTW) di Sumatera Barat Tahun 2016 (48,00) yang berarti lansia mengalami spiritual yang tinggi
- 7.1.4 Rerata dukungan sosial lansia yang berada di Panti Sosial Tresna Werdha (PSTW) di Sumatera Barat Tahun 2016 (30,00) yang berarti lansia memiliki tingkat kecendrungan dukungan sosial yang rendah
- 7.1.5 Terdapat hubungan yang bermakna antara kesepian dengan depresi pada lansia,  $p(0,014)$  kekuatan korelasi yang lemah  $r(0,235)$  dengan arah yang positif yang menunjukkan bahwa semakin kesepian lansia semakin depresi di Panti Sosial Tresna Werdha (PSTW) Sumatera Barat Tahun 2016.
- 7.1.6 Tidak terdapat hubungan yang bermakna antara spiritual dengan depresi pada lansia  $p(0,490)$  kekuatan korelasi yang kuat  $r(0,67)$  dengan arah

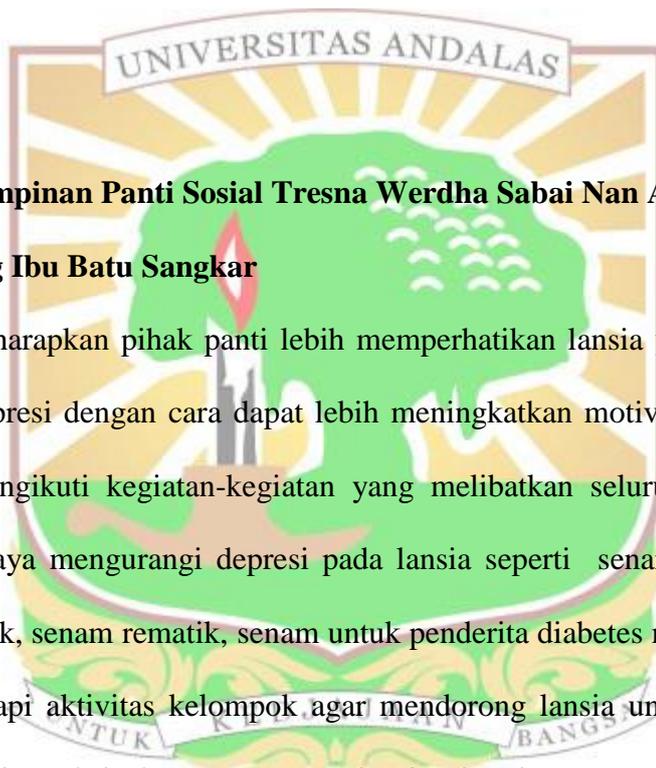
yang positif di Panti Sosial Tresna Werdha (PSTW) Sumatera Barat Tahun 2016

- 7.1.7 Terdapat hubungan yang bermakna antara dukungan sosial dengan depresi pada lansia p (0,039) kekuatan korelasi yang sedang  $r$  (- 0,443) dengan arah yang negatif menunjukkan bahwa semakin kurang dukungan sosial akan menyebabkan lansia depresi di Panti Sosial Tresna Werdha (PSTW) Sumatera Barat Tahun 2016.

## 7.2 Saran

### 7.2.1 Bagi Pimpinan Panti Sosial Tresna Werdha Sabai Nan Aluih dan Kasih Sayang Ibu Batu Sangkar

- a. Diharapkan pihak panti lebih memperhatikan lansia yang mengalami depresi dengan cara dapat lebih meningkatkan motivasi lansia dalam mengikuti kegiatan-kegiatan yang melibatkan seluruh lansia dalam upaya mengurangi depresi pada lansia seperti senam lansia, senam otak, senam rematik, senam untuk penderita diabetes melitus, kegiatan terapi aktivitas kelompok agar mendorong lansia untuk lebih sering berinteraksi dengan sesama lansia dan juga mengurangi masalah emosional lansia,
- b. Setiap lansia menerapkan interaksi dalam setiap pertemuan dan mengekspresikan hubungan interpersonal dengan lansia sehingga lansia dapat mengutarakan keluhan dan lebih merasa diperhatikan juga mendorong serta membantu lansia yang mengalami ketergantungan agar tetap dilibatkan dalam setiap kegiatan yang diadakan di panti.



- c. Bagi perawat yang ada di panti sosial tresna werdha lebih memperhatikan lagi keadaan lansia agar lansia terhindar dari perasaan kesepian, tidak dihargai dan mengurangi depresi pada lansia

### **7.2.2 Bagi Institusi Pendidikan**

- a. Untuk institusi pendidikan agar dapat memberikan bekal ilmu pada peserta didik dalam topik depresi pada lansia khususnya mengenai faktor psikososial penyebab depresi terutama pada aspek kesepian, spiritual, dan dukungan sosial agar lebih dijelaskan secara paripurna.

### **7.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya**

- a. Diharapkan bagi peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian mengenai faktor resiko terjadinya depresi pada lansia
- b. Peneliti selanjutnya juga bisa meneliti tentang terapi spesialis keperawatan jiwa seperti terapi life review, terapi kelompok lansia. dan juga bisa membandingkan faktor psikososial pada lansia yang tinggal panti sosial tresna werdha dan lansia yang tinggal bersama keluarga. Penelitian kualitatif juga diperlukan untuk meneliti lebih jauh hubungan kesepian, spiritual dan dukungan sosial dengan depresi pada lansia.

